

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Rencana Penelitian

Penelitian studi kasus ini adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari tindakan teoritis dari permasalahan penelitian (Hidayat, 2011). Permasalahan dalam studi kasus ini adalah asuhan keperawatan medical bedah pada penderita BPH (*Benigna Prostate Hyperplasia*) dengan masalah keperawatan nyeri akut. Kedua pasien diobservasi selama 3 hari mulai tanggal 14 maret 2015 sampai 16 maret 2015.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada studi kasus di rumah sakit sarasanya adalah dua pasien dengan diagnosis medis BPH (*Benigna Prostate Hyperplasia*) dengan masalah keperawatan nyeri akut. Penelitian ini di lakukan di RSI. Darus Syifa' Surabaya . lama waktu dalam penelitian studi kasus ini adalah selama 3 hari, dengan melakukan asuhan keperawatan setiap hari selama 3 hari.

3.3. Subjek Penelitian

Subjekn penelitian yang digunakan adalah dua pasien dengan masalah keperawaan yang sama yaitu BPH (*Benigna Prostate Hyperplasia*) dengan nyeri akut.

3.4. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian study kasus ini adalah:

1. Wawancara

Yaitu merupakan tanya jawab terarah secara langsung antara perawat, pasien, dan tim medis lain secara tatap muka, dengan menggunakan kuisioner. Sumber data diperoleh dari data pasien.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Yaitu mengamati perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan. Dilakukan pendekatan IPPA : Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi pada system tubuh pasien dengan menggunakan lembar observasi.

3. Studi dokumentasi

Yaitu hasil dari pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan.

(Nursalam, 2014).

3.5. Analisa data

Analisa data dilakukan sejak penelitian di rumah sakit, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan ditungkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban – jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil

interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Adapun analisa data meliputi:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan. Kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

2. Mereduksi data dengan membuat koding dan kategori

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat koding yang dibuat oleh peneliti dan mempunyai arti tertentu sesuai dengan topic penelitian yang diterapkan. Data objektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teks narati.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulubdan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mode induksi.

3.6. Etik Penelitian

Etika yang mendasari suatu penelitian, terdiri dari:

1. *Informed consent* (persetujuan dari respondent)

Adalah bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar pengesahan (Hidayat, 2011).

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2011).

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya (Hidayat, 2011).

